

THE INFLUENCE OF PEDAGOGIC COMPETENCE AND JOB SATISFACTION ON THE JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS PERFORMANCE IN BANGKINANG SUB-DISTRICT KAMPAR REGENCY

Kiki Elviora Vrismatia ¹⁾
Zulkarnaini ²⁾
Caska ³⁾

¹⁾ Post Graduate Student of Riau University

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT

This explanative research was conducted to find out the effects of: 1) pedagogic competence on teacher performance, 2) job satisfaction on teacher performance, and 3) pedagogic competence and job satisfaction simultan eously on teacher performance. The data of this reseach were collected by using questionnaire. Before the data were collected, the try out was conducted to make sure the test was good n valid. The valid try out questionnaire was $> r_{hitung} = 0.361$ and the invalid try out questionnaire was $< r_{hitung} = 0.361$. The research was conducted at Junior High School of Bangkinang Sub-district of Kampar Regency. The population of this research was 145 teachers and the sample was 106 teachers. The sample were collected by using technique there was a simple random sampling. The method of this research was survey by using regression of analysis technique by SPSS 17 version. Based on the results of this study by using T test was known that: 1) there is no influence between pedagogic competence on teacher performance with result was $0,377 > t_{tabel}$ was $1,659$, 2) there is no influence between job satisfaction on teacher performance with result was $0,638 > t_{tabel}$ was $1,659$, and 3) there is positive and significant influence between pedagogic competence variable and job satisfaction simultaneously on teacher performance simultaneously on teacher performance with F test result was $F_{count} > F_{table}$, it was $(3,626 > 3,08)$.

Keywords: Pedagogic Competence, Job Satisfaction and Teacher Performance.

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR

ABSTRAK

Penelitian yang bersifat eksplanatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, 2) kepuasan kerja terhadap kinerja guru, dan 3) kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja secara simultan / bersama-sama terhadap kinerja guru. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner / angket. Sebelum data dikumpulkan, di adakan uji coba terlebih dahulu untuk memastikan tes yang akan dilakukan bagus dan valid. Angket uji coba yang dinyatakan valid yaitu $>r_{hitung} = 0.361$ dan angket uji coba yang tidak valid $<r_{hitung} = 0.361$. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 orang guru dengan sampel diperoleh sebanyak 106 orang guru. Sampel didapatkan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 17. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji T diketahui bahwa: 1) tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dengan hasil $0,377 > t_{tabel} = 1,659$, 2) tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja guru dengan hasil $0,638 > t_{tabel} = 1,659$, dan 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik dan kepuasan kerjasecara simultan / bersama-sama terhadap kinerja guru secara simultan / bersama-sama terhadap kinerja guru dengan hasil uji F adalah $F_{hitung} > F_{tabel} (3,626 > 3,08)$.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik, Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat. Melalui pendidikan akan dapat mengubah keterbelakangan peradaban masyarakat menjadi kemajuan peradaban yang lebih pesat. Pendidikan merupakan salah satu cara dalam memperjuangkan bangsa dan sebagai suatu landasan dalam menentukan masa depan bangsa.

Sebagai salah satu komponen pendidikan, guru memiliki andil yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan. Guru ialah merupakan salah satu bagian terpenting yang terlibat dan

bersentuhan secara langsung dengan proses pendidikan itu sendiri. Pada hakikatnya penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan ditentukan oleh profesionalisme dan kinerja atau unjuk kerja yang ditampilkan dari seorang guru dan kemudian ditunjang oleh beberapa unsur lainnya.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara tentang masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun

dalam sistem pendidikan. Guru juga sebagai pemegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru adalah sumber daya manusia yang keberadaannya sangat menentukan keberhasilan program pendidikan disekolah (Isjoni,2010:7).

Guru dituntut memiliki motivasi yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina peserta didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan paling penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan sang guru.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Kemudian pada pasal 8 menyatakan bahwa;

“Guru yang profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum pada tingkat sarjana atau diploma empat, memiliki kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.”

Pada dasarnya kinerja dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian guru sangat dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus didalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru, bisa mengembangkan dan mengaplikasikan kompetensi, bekerja sama dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna sekolah seperti siswa, orang tua, dan masyarakat, serta bisa bertanggung jawab didalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ditemukan beberapa fenomena dan gejala yang berkaitan dengan kinerja guru diantaranya :

- (1) Adanya sebagian guru yang masih belum sepenuhnya menjalankan tugas guru sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sekolah, hal ini ditandai masih ditemukan beberapa guru yang tidak memperbaharui RPP dan silabus,
- (2) Adanya sebagian guru yang tidak menggunakan metode-metode lainnya yang mengakibatkan peserta didik tidak semangat dalam menjalankan proses belajar mengajar dikelas, hal ini ditandai masih ditemukan beberapa guru yang hanya menggunakan satu metode saja dan tidak memvariasikan metode belajar seperti menggabungkan metode eksperimen ataupun metode lainnya,
- (3) Adanya sebagian guru yang masih tidak memanfaatkan media pembelajaran dalam mengajar, hal ini

ditandai masih ditemukan beberapa yang tidak menggunakan alat-alat pembelajaran seperti infokus ataupun alat eksperimen lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan,

(4) Adanya sebagian guru yang tidak memperbaharui RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, hal ini ditandai masih ditemukan beberapa guru yang hanya meng-copy paste RPP dan silabus dari internet dan

(5) Kurangnya sikap kepedulian guru dalam mengatasi anak-anak yang tidak memiliki semangat dalam belajar, hal ini ditandai masih ditemukan beberapa guru yang tidak memotivasi peserta didik dalam hal kesulitan belajar dengan memberikan pelajaran tambahan.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih kompetensi pedagogik sebagai variabel X_1 dan

kepuasan kerja sebagai variabel X_2 , kinerja guru sebagai variabel Y pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Sehingga judul penelitian ini “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2017 hingga bulan Januari 2018. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

Jadwal Tahapan Penelitian

Kegiatan	Bulan ke					
	8	9	10	11	12	1
Tahap Persiapan ➤ Observasi Awal ➤ Menulis Proposal ➤ Menggunakan Surat Izin Penelitian ➤ Merancang Instrumen ➤ Menemui Pihak Terkait	√					
Tahapan Pelaksanaan ➤ Menyebar Kuisisioner ➤ Melakukan Wawancara ➤ Mengumpulkan Data		√	√	√		√
Menganalisis Data						√

➤ Membuat Analisis Data ➤ Merumuskan Kesimpulan						√
Tahapan Pelaporan ➤ Menulis Laporan Penelitian						√

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berjumlah 145 orang yang berada di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, ialah simple random sampling.

Untuk menghitung ukuran sampel dari suatu populasi yang diketahui jumlahnya, penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane dengan jumlah populasi 145 orang dan tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel yaitu 106 orang responden. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan penyebaran instrument atau kuesioner, yaitu daftar pernyataan yang

dibuat dalam bentuk sederhana dengan metode pernyataan tertutup yang diberikan kepada pihak responden sehingga memperoleh data tentang Kompetensi Pedagogik, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Guru. Instrument penelitian ini diuji cobakan pada responden yang tidak termasuk sampel penelitian dalam populasi dan sampel. Jumlah responden uji coba sebanyak 30 (tiga puluh) guru SMP Negeri di Kecamatan Kampar Timur. Jumlah ini dianggap sudah memenuhi syarat untuk uji coba.

Penelitian ini menggunakan uji instrument dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan uji prasyarat analisis uji normalitas dan uji linearitas, sedangkan pada uji hipotesis penelitian menggunakan uji model regresi sederhana dan uji model regresi berganda.

Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan (Wibowo, 2007:271).

Kinerja guru diduga dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru yang belum memiliki kompetensi pedagogik tidak dapat menyelesaikan pembelajaran seperti yang dikatakan Kunandar, kompetensi pedagogik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Model Regresi Sederhana Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X₁) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	t	Sig.
(Constant)	9.822	.000
Kompetensi Pedagogik (X ₁)	.377	.707

adalah pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik (X_1) terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil uji T bahwa nilai t_{hitung} variabel kompetensi pedagogik (X_1) sebesar $0,377 > t_{tabel} = 1,659$. Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	t	Sig.
(Constant)	9.822	.000
Kepuasan Kerja (X_2)	.638	.525

Kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Sinambela (2012:256) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah sebuah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang dihasilkan oleh usahanya sendiri (internal) yang didukung oleh hal-hal yang dari luar dirinya (eksternal), atas keadaan kerja, hasil kerja, dan kerja itu sendiri. Guru yang terpuaskan akan memiliki semangat kerja dan disiplin yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya kinerja yang baik, produktivitas mengajar guru pun meningkat. Sebaliknya, jika guru merasa tidak puas dengan pekerjaannya, maka akan banyak melakukan respons-respons

negatif yang menghambat upaya tercapainya tujuan organisasi.

Kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang yang berupa puas atau tidaknya atau berupa perasaan yang positif dan negatif terhadap pekerjaan yang ditekuninya.

Dengan demikian hipotesis yang kedua menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil uji T bahwa nilai t_{hitung} variabel kepuasan kerja (X_2) sebesar $0,638 > t_{tabel} = 1,659$. Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

2. Uji Model Regresi Berganda Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X_1) Dan Kepuasan Kerja (X_2) Secara Simultan/Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru (Y)

Model	F	Sig.
Regression	3.626	.030 ^a

Kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru merupakan hal yang sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah, termasuk salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Apabila guru memiliki kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja yang tinggi maka akan sangat membantu. Diantaranya dapat membantu meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan adanya guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik maka akan menunjang kinerja guru yang tinggi, begitu sebaliknya dengan terpenuhinya kebutuhan guru dikelas ataupun disekolah maka akan menunjang kinerja guru dengan berupa kepuasan kerja yaitu perasaan puas atau tidaknya baik positif ataupun negatif. Dengan adanya kinerja guru yang baik maka pihak sekolah akan memberikan penghargaan / reward berupa sertifikat guru berprestasi yang akan diberikan kepada guru, begitu sebaliknya jika kinerja guru di sekolah menurun atau rendah maka pihak sekolah akan memberikan teguran atau ganjaran kepada guru yang bersangkutan.

Dengan demikian hipotesis yang ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) secara simultan / bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil uji F bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,626 > 3,08$) artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) secara simultan / bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan dibicarakan kesimpulan, implikasi, dan saran yang bersifat sintetik dan sistematis, untuk lebih jelasnya akan dikemukakan satu persatu yaitu :

1. Terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja terhadap kinerja

guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Hal ini menunjukkan adanya bahwa guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar tidak lepas dari tanggung jawab atau kompetensi pedagogik. Sedangkan kepuasan kerja yang baik akan membangun kinerja yang lebih baik dalam bekerja.

2. Hasil persamaan uji regresi berganda yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan variabel kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja (Y) SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.
3. Berdasarkan uji F (Uji Simultan / Bersama-sama) yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan variabel kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja (Y) SMP Negeri di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Bagi Guru
Hendaknya guru memiliki kompetensi-kompetensi yang bagus khusus pada kompetensi pedagogik, agar selalu terdorong untuk dapat bekerja secara maksimal dan lebih baik dari sebelumnya sehingga kegiatan belajar mengajar yang dihasilkan juga akan selalu meningkat, sehingga untuk mencapai kinerja

- guru yang baik akan mudah untuk tercapai.
2. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi berprestasi kepada guru untuk meningkatkan kreativitasnya dan menjelaskan perlunya meningkatkan kompetensi diri masing-masing. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah, hendaknya ditingkatkan kompetensi-kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada kompetensi pedagogik.
 3. Bagi Dinas Pendidikan
Didalam melakukan penilaian kinerja guru, hendaknya supervisor tidak hanya melihat portofolio/berkas dari guru-guru tersebut, akan tetapi langsung melakukan penilaian lapangan terhadap portofolio-portofolio yang telah dilengkapi oleh guru.
 4. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan landasan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Serta berbagai aspek lain yang belum terungkap hendaknya mampu dicari sehingga mampu meningkatkan kinerja guru yang dapat menghasilkan inovasi baru dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghazali, Imam. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep & Aplikasi Dengan Program AMOS 16,0*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. (2006). *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2010). *Pengembangan Profesionalisme Guru*.Pekanbaru : Cendikian Insani.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Jakarta : CV Alfabeta.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Permendiknas. (2015). *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No 14 Tahun 2005*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*.Bandung : Alfabeta.
- Soegeng. (2012). *Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Semarang : IKIP
- Undang-Undang RI No. 14 (2005) Pasal 1 dan Pasal 8. *Tentang Guru dan Dosen (Mengenai Tugas dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan)*. Jakarta : Dharma Bakti.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung : Citra Umbara.